

---

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMNP 18  
MANARAI**

Hikma Suciati<sup>1</sup>, Hasan<sup>2</sup>, Sumarlin Mus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: [hikmasuciati30@gmail.com](mailto:hikmasuciati30@gmail.com)<sup>1</sup>, [hasanriset82@gmail.com](mailto:hasanriset82@gmail.com)<sup>2</sup>, [sumarlin.mus@unm.ac.id](mailto:sumarlin.mus@unm.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah di UPT SMPN 18 Manarai. Penelitian ini berfokus pada empat dimensi kepemimpinan transformasional, yaitu Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, dan Individualized Consideration sebagaimana dikemukakan oleh Bass dan Avolio. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan tenaga administrasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menerapkan kepemimpinan transformasional secara cukup efektif. Dimensi Idealized Influence tercermin melalui keteladanan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas. Inspirational Motivation diwujudkan melalui komunikasi visi dan pemberian motivasi kerja secara berkelanjutan. Intellectual Stimulation tampak dari dorongan terhadap inovasi dan pemecahan masalah administrasi, sedangkan Individualized Consideration tercermin melalui perhatian personal dan pembinaan individu tenaga administrasi. Penerapan kepemimpinan transformasional ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja tenaga administrasi sekolah.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah, Kinerja Tenaga Administrasi.

*Abstract: This study aims to describe the implementation of transformational leadership by the school principal in improving the performance of school administrative staff at UPT SMPN 18 Manarai. The research focuses on four dimensions of transformational leadership, namely Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, and Individualized Consideration. This study employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the principal, vice principal, and administrative staff as key informants. The findings indicate that the principal has implemented transformational leadership effectively. The dimension of Idealized Influence is reflected in the principal's role modeling of discipline, responsibility, and integrity. Inspirational Motivation is manifested through clear communication of the school's vision and continuous work motivation. Intellectual Stimulation is evident in the encouragement of innovation and administrative problem-solving. Meanwhile, Individualized Consideration is demonstrated through personal attention and individual coaching of administrative staff. The implementation of transformational leadership contributes positively to the improvement of administrative staff performance.*

**Keywords:** Transformational Leadership, School Principal, Administrative Staff Performance.

**PENDAHULUAN**

Kepemimpinan merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan organisasi pendidikan, khususnya sekolah. Kepemimpinan pada hakikatnya adalah kemampuan seorang pemimpin untuk memengaruhi, membimbing, dan mengarahkan bawahan agar bersedia bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan seorang pemimpin sangat bergantung pada kesediaan bawahan untuk mengikuti arahan yang diberikan, sehingga kepemimpinan tidak dapat dipisahkan dari unsur pengikut.

Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah diartikan sebagai kemampuan dan kesiapan kepala sekolah dalam memengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan seluruh warga sekolah agar melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator dalam mengelola sekolah.

Dengan peran tersebut, kepala sekolah dituntut memiliki kompetensi kepemimpinan yang mampu menciptakan iklim kerja kondusif dan mendorong peningkatan kinerja seluruh sumber daya manusia di sekolah.

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi, sekolah dituntut untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Mutu layanan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, tetapi juga oleh kualitas layanan administrasi sekolah. Tenaga administrasi sekolah merupakan bagian dari tenaga kependidikan yang berperan penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan melalui pengelolaan administrasi akademik dan nonakademik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan.

Oleh karena itu, kinerja tenaga administrasi sekolah menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang relevan dalam konteks peningkatan kinerja tenaga administrasi sekolah. Kepemimpinan transformasional didefinisikan sebagai kemampuan pemimpin dalam mentransformasikan potensi dan sumber daya organisasi secara optimal untuk mencapai tujuan yang bermakna. Menurut Bass dan Avolio,

---

kepemimpinan transformasional terdiri atas empat dimensi utama yang dikenal dengan konsep 4I, yaitu *Idealized Influence*, *Inspirational Motivation*, *Intellectual Stimulation*, dan *Individualized Consideration*. Dimensi *Idealized Influence* menekankan keteladanan, integritas, dan nilai moral pemimpin; *Inspirational Motivation* berkaitan dengan kemampuan pemimpin dalam mengomunikasikan visi dan memberikan motivasi; *Intellectual Stimulation* mendorong bawahan untuk berpikir kritis dan inovatif; serta *Individualized Consideration* menekankan perhatian pemimpin terhadap kebutuhan dan pengembangan individu bawahan.

Dalam konteks kepemimpinan pendidikan, kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional diharapkan mampu membangun kepercayaan, loyalitas, dan komitmen kerja tenaga administrasi. Melalui penerapan kepemimpinan transformasional, kepala sekolah tidak hanya mengarahkan pelaksanaan tugas administratif, tetapi juga memberdayakan tenaga administrasi agar mampu meningkatkan kualitas kinerja, tanggung jawab, disiplin, serta profesionalisme kerja.

Dengan demikian, kepemimpinan transformasional berperan penting dalam menciptakan pelayanan administrasi sekolah yang efektif, efisien, dan berorientasi pada mutu. UPT SMPN 18 Manarai sebagai salah satu satuan pendidikan formal juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi sekolah, seperti keterbatasan sarana prasarana dan variasi kompetensi tenaga administrasi. Kondisi tersebut menuntut peran kepala sekolah yang mampu menerapkan kepemimpinan transformasional secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah di UPT SMPN 18 Manarai

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena atau kenyataan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung melalui pengumpulan data secara mendalam. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap permasalahan yang diteliti.

Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada fokus penelitian, yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah di UPT

SMPN 18 Manarai. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan tenaga administrasi sekolah. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian ini menggambarkan penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah di UPT SMPN

18 Manarai berdasarkan empat dimensi kepemimpinan transformasional, yaitu *Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, dan Individualized Consideration.*

#### **1. Idealized Influence**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menunjukkan perilaku kepemimpinan yang mencerminkan *Idealized Influence*. Kepala sekolah menjadi teladan bagi tenaga administrasi melalui kedisiplinan, ketepatan waktu, tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, serta integritas dalam pengambilan keputusan. Sikap konsisten kepala sekolah dalam mematuhi aturan sekolah menumbuhkan rasa hormat, kepercayaan, dan loyalitas tenaga administrasi.

#### **2. Inspirational Motivation**

Pada dimensi *Inspirational Motivation*, kepala sekolah mampu mengomunikasikan visi dan tujuan sekolah secara jelas kepada tenaga administrasi. Kepala sekolah secara rutin memberikan arahan, motivasi, dan dorongan kerja baik melalui rapat maupun komunikasi informal sehingga mampu membangkitkan semangat dan komitmen kerja tenaga administrasi.

#### **3. Intellectual Stimulation**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah mendorong tenaga administrasi untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan administrasi. Kepala sekolah memberikan ruang diskusi dan mendukung gagasan perbaikan sistem kerja serta pemanfaatan teknologi administrasi.

#### **4. Individualized Consideration**

Pada dimensi *Individualized Consideration*, kepala sekolah memberikan perhatian personal melalui pembinaan, arahan, dan dukungan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan masing-masing tenaga administrasi.

#### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini difokuskan pada analisis penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah di UPT SMPN 18 Manarai berdasarkan empat dimensi kepemimpinan transformasional, yaitu *Idealized Influence*, *Inspirational Motivation*, *Intellectual Stimulation*, dan *Individualized Consideration*. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori kepemimpinan transformasional dan konsep kinerja tenaga administrasi yang digunakan dalam skripsi ini.

##### **1. Idealized Influence dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah UPT SMPN 18 Manarai telah menerapkan dimensi *Idealized Influence* melalui keteladanan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas. Kepala sekolah secara konsisten menunjukkan perilaku patuh terhadap aturan sekolah, hadir tepat waktu, serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugas kepemimpinan. Keteladanan tersebut menumbuhkan rasa hormat, kepercayaan, dan loyalitas tenaga administrasi.

Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Avolio (1994), yang menyatakan bahwa pemimpin transformasional memiliki pengaruh ideal (*idealized influence*) yang ditunjukkan melalui perilaku etis dan keteladanan moral. Dalam konteks sekolah, keteladanan kepala sekolah menjadi landasan terbentuknya komitmen kerja tenaga administrasi. Hal ini berdampak pada meningkatnya kedisiplinan dan tanggung jawab tenaga administrasi dalam melaksanakan tugas, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja administrasi sekolah.

##### **2. Inspirational Motivation dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Administrasi**

Dimensi *Inspirational Motivation* tercermin dari kemampuan kepala sekolah dalam mengomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah secara jelas serta memberikan motivasi kerja secara berkelanjutan. Kepala sekolah menyampaikan arahan dan dorongan kerja melalui rapat

rutin maupun komunikasi informal sehingga tenaga administrasi memahami peran dan kontribusinya dalam pencapaian tujuan sekolah.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Bass (1985) yang menyatakan bahwa pemimpin transformasional mampu membangkitkan semangat dan motivasi bawahan melalui penyampaian visi yang inspiratif. Motivasi yang diberikan kepala sekolah mendorong tenaga administrasi untuk bekerja lebih optimal dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugasnya. Hal ini sejalan dengan konsep kinerja menurut Sedarmayanti, yang menekankan bahwa motivasi kerja merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pencapaian kinerja pegawai.

### **3. Intellectual Stimulation dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah mendorong tenaga administrasi untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan administrasi sekolah. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada tenaga administrasi untuk menyampaikan ide, pendapat, dan usulan perbaikan sistem administrasi, serta mendukung pemanfaatan teknologi dalam pelayanan administrasi.

Temuan ini sejalan dengan dimensi *Intellectual Stimulation* dalam teori Bass dan Avolio, yang menekankan pentingnya peran pemimpin dalam mendorong bawahan untuk berpikir kritis dan mencari solusi baru. Dorongan terhadap inovasi dan pemecahan masalah berdampak positif pada peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja tenaga administrasi. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi sekolah.

### **4. Individualized Consideration dalam Pembinaan Tenaga Administrasi**

Pada dimensi *Individualized Consideration*, kepala sekolah menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan dan pengembangan individu tenaga administrasi. Kepala sekolah melakukan pembinaan secara personal, memberikan arahan sesuai dengan kemampuan masing-masing tenaga administrasi, serta memberikan dukungan ketika tenaga administrasi menghadapi kendala dalam pelaksanaan tugas.

Hal ini sejalan dengan teori Bass dan Avolio (1994) yang menyatakan bahwa pemimpin transformasional berperan sebagai pembina dan mentor bagi bawahannya. Perhatian personal yang diberikan kepala sekolah menciptakan hubungan kerja yang harmonis, meningkatkan

rasa percaya diri, serta mendorong loyalitas tenaga administrasi. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan kinerja tenaga administrasi, baik dari aspek kualitas kerja, tanggung jawab, maupun profesionalisme pelayanan.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di UPT SMPN 18 Manarai telah berjalan sesuai dengan teori yang digunakan dalam skripsi. Penerapan keempat dimensi kepemimpinan transformasional secara konsisten mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan mutu layanan administrasi dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah di UPT SMPN 18 Manarai. Kepala sekolah telah menerapkan kepemimpinan transformasional yang tercermin melalui empat dimensi utama, yaitu *Idealized Influence*, *Inspirational Motivation*, *Intellectual Stimulation*, dan *Individualized Consideration*.

Dimensi *Idealized Influence* ditunjukkan melalui keteladanan kepala sekolah dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas, sehingga mampu menumbuhkan rasa percaya dan loyalitas tenaga administrasi. *Inspirational Motivation* diwujudkan melalui kemampuan kepala sekolah dalam mengomunikasikan visi sekolah dan memberikan motivasi kerja secara berkelanjutan, yang berdampak pada meningkatnya semangat dan komitmen kerja tenaga administrasi. Selanjutnya, *Intellectual Stimulation* terlihat dari dorongan kepala sekolah terhadap kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Adapun *Individualized Consideration* tercermin melalui perhatian personal, pembinaan, dan bimbingan yang diberikan kepala sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing tenaga administrasi.

Secara keseluruhan, penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di UPT SMPN 18 Manarai telah berjalan dengan cukup efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja tenaga administrasi sekolah, khususnya dalam aspek kedisiplinan,

---

tanggung jawab, motivasi kerja, kemampuan pemecahan masalah, dan profesionalisme pelayanan administrasi. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dan efektif dalam mendukung peningkatan mutu layanan administrasi dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bass, B. M. (1985). *Leadership and performance beyond expectations*. New York: Free Press.

Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Mulyasa, E. (2013). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sedarmayanti. (2017). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Bandung: Mandar Maju.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan